

**PENGARUH SEKTOR INDUSTRI PARIWISATA
TERHADAP KONIDISI PENGANGGURAN DI
PROVINSI BALI
TAHUN 2015-2019**

JURNAL ILMIAH

Disusun oleh :

**Mega Agung Prasetya
135020107111028**



**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG**

2020
LEMBAR PENGESAHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL

Artikel Jurnal dengan judul :

**PENGARUH SEKTOR INDUSTRI PARIWISATA TERHADAP KONIDISI
PENGANGGURAN DI PROVINSI BALI
TAHUN 2015-2019**

Yang disusun oleh :

Nama : Mega Agung Prasetya
NIM : 135020107111028
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : S1 Ilmu Ekonomi

Bahwa artikel Jurnal tersebut dibuat sebagai *persyaratan ujian skripsi* yang dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 November 2020.

Malang, 26 November 2020

Dosen Pembimbing,



Shofwan, SE., ME.

NIP. 197305172003121002

**PENGARUH SEKTOR INDUSTRI PARIWISATA TERHADAP KONIDISI
PENGANGGURAN DI PROVINSI BALI
TAHUN 2015-2019**

Mega Agung Prasetya

Shofwan, SE., ME.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang

Email: setya.agung429@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of the tourism sector which includes the number of hotels and restaurants, tourist attractions, and the number of travel agents on unemployment in Bali Province. This type of research is a type of quantitative research with a panel data approach. The results of this study indicate that the number of hotels and restaurants has a significant negative effect on reducing unemployment, while tourist attractions and the number of travel agents have a significant positive effect in increasing unemployment.

Keywords: hotels and restaurants, tourism, tourist attractions, travel agents, unemployment

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari adanya sektor pariwisata yang meliputi jumlah hotel dan restoran, objek daya tarik wisata, dan jumlah agen perjalanan wisata terhadap kondisi pengangguran di Provinsi Bali. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah hotel dan restoran berpengaruh negatif signifikan mengurangi pengangguran, sedangkan daya tarik wisata dan jumlah agen perjalanan wisata berpengaruh positif signifikan dalam meningkatkan pengangguran..

Kata kunci: agen perjalanan wisata, daya tarik wisata, hotel dan restoran, pariwisata, pengangguran.

A. PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan dan banyak sektor yang berpotensi untuk dijadikan sebagai pondongkrak perekonomian nasional. Dari ujung barat Indonesia sampai dengan timur (Sumatera dan Papua), tersimpan nilai ekonomi yang potensia yaitu pariwisata.. Walaupun Indonesia masih termasuk kategori negara berkembang, dengan adanya potensi tersebut, Indonesia untuk kedepannya akan mampu untuk meningkatkan status menjadi negara yang maju apabila memanfaatkan

peluang ekonomis tersebut dengan maksimal dan bijaksana dalam pembangunan sumber daya manusianya.

Menurut Suwanto (1997) di dalam tesis Anggita Permata Yakub (2019), istilah pariwisata berhubungan erat dengan dengan perjalanan wisata, yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang di luar tempatnya karena suatu alasan dan bukan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah.

Usaha hotel dan restoran, daya tarik wisata, dan agen perjalanan wisata merupakan beberapa jenis jasa dalam sektor pariwisata. Dengan adanya pariwisata akan diketahui dampak yang ditimbulkan terhadap kondisi pengangguran di Provinsi Bali.

B. METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan data sekunder dengan lokasi penelitian di Provinsi Bali. penentuan lokasi dengan mempertimbangkan Provinsi Bali merupakan wilayah dengan kawasan dengan sektor pariwisata yang baik.

B. Sampel Penelitian

Menggunakan data sekunder dari BPS Bali dan Nasional untuk menentukan data penelitian yang meliputi: jumlah pengangguran, jumlah hotel dan restoran, jumlah daya tarik wisata, dan jumlah agen perjalanan wisata. Total data dalam penelitian ini sebanyak 45 Kota/Kabupaten di Provinsi Bali tahun 2015-2019.

C. Metode Analisis Data

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap dependen maka digunakan rumus persamaan seperti di bawah ini.

$$y = \beta + \beta_1 x_{1it} + \beta_2 x_{2it} + \beta_3 x_{3it} + \epsilon_{it}$$

dimana:

y	: Kondisi pengangguran
β	: Konstanta/intersept
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien Regresi variable-variabel bebas
x_1	: Jumlah hotel dan restoran Kabupaten/Kota i pada tahun t
x_2	: Jumlah daya tarik wisata di Kabupaten/Kota i pada tahun t
x_3	: Jumlah agen perjalanan wisata di Kabupaten/Kota i pada tahun t
ϵ_{it}	: <i>error term</i> di Kabupaten/Kota i pada tahun t.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model* dengan uji statistik menggunakan uji koefisien determinan R^2 , uji F, dan uji T.

A. Hasil Random Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 11/18/20 Time: 05:28
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 9
 Total panel (unbalanced) observations: 44
 Swamy and Aroora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1917.422	676.7221	2.833397	0.0072
X1	-3.828645	1.699550	-2.252741	0.0298
X2	31.02290	8.046215	3.855589	0.0004
X3	32.85191	11.24654	2.921069	0.0057
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			496.2740	0.0327
Idiosyncratic random			2700.571	0.9673
Weighted Statistics				
R-squared	0.299626	Mean dependent var	2905.681	
Adjusted R-squared	0.247098	S.D. dependent var	3235.810	
S.E. of regression	2853.454	Sum squared resid	3.26E+08	
F-statistic	5.704108	Durbin-Watson stat	1.409822	
Prob(F-statistic)	0.002390			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.326292	Mean dependent var	3140.455	
Sum squared resid	3.35E+08	Durbin-Watson stat	1.369317	

Berdasarkan hasil estimasi model *Random Effect Model* (REM) di atas, dapat diketahui bahwa:

Variabel independen:

X_1 = Jumlah hotel dan restoran (nilai prob. 0,0298)

X_2 = Jumlah daya tarik wisata (nilai prob. 0,0004)

X_3 = Jumlah agen perjalanan wisata (nilai prob. 0,0057)

B. Uji R^2

Nilai dari Adjusted R Squared sendiri yakni sebesar 0,247098, yang artinya sebesar 24,80% Variabel dependen (kondisi pengangguran (y)) dipengaruhi oleh variabel jumlah hotel dan restoran (x_1), jumlah daya tarik wisata (x_2), dan jumlah agen perjalanan wisata (x_3).

C. Uji F

Probabilitas F hitung sebesar 0,002390. Maka nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan α pada tingkat 5% (0,05). Sehingga dapat diketahui bahwa pada uji F ini variabel independen secara simultan akan berpengaruh terhadap variabel terikat (*dependen*).

D. Uji T

Berikut adalah hasil analisa dari uji T.

Tabel 1. Uji T

Variabel Independen	Koefisien	Probabilitas	Keterangan
---------------------	-----------	--------------	------------

C (β)	1917,422	0,0072	Signifikan
Hotel dan Restoran (x1)	-3,828645	0,0298	Negatif Signifikan
Daya Tarik Wisata (x2)	31.02290	0,0004	Signifikan
Agen Perjalanan Wisata (x3)	32.85191	0,0057	Signifikan

Sumber: Hasil Regresi Eviews 9, diolah

Dari hasil regresi di atas, diketahui variabel x_1 menunjukkan nilai probabilitas 0,0298 sehingga signifikan terhadap variabel y . x_2 menunjukkan nilai probabilitas 0,0004 sehingga signifikan terhadap variabel y , dan x_3 menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0057 yang berarti signifikan terhadap variabel y .

E. ANALISIS MODEL REGRESI

Pada tabel 1 di atas, maka variabel hotel dan restoran (x_1), daya tarik wisata (x_2), dan jumlah agen perjalanan wisata (x_3) terhadap kondisi pengangguran (y) memiliki persamaan regresi sebagai berikut.

$$y = 1917,422 - 3,828645 x_1 + 31.02290 x_2 + 32.85191 x_3$$

Dari model persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Y = Variabel terikat (*dependen*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independen*). Pada penelitian ini variabel terikat (*dependen*) adalah kondisi pengangguran di Kota/Kabupaten Provinsi Bali.

$B = 1917,422$ artinya apabila jumlah hotel dan restoran, jumlah daya tarik wisata, dan jumlah agen perjalanan wisata sebesar nol, maka kondisi pengangguran sebesar 1917,442 tetapi tidak signifikan pada nilai α sebesar 0,05.

$x_1 = -3,828645$ artinya dengan asumsi jumlah daya tarik wisata dan jumlah agen perjalanan wisata tetap, maka setiap peningkatan jumlah hotel dan restoran sebesar 1% akan menurunkan kondisi pengangguran sebesar 3,828645%.

$x_2 = 31.02290$ artinya dengan asumsi jumlah hotel dan restoran serta jumlah agen perjalanan wisata tetap, maka setiap peningkatan jumlah daya tarik wisata sebesar 1% akan meningkatkan kondisi pengangguran sebesar 31,02290%.

$x_3 = 32.85191$ artinya dengan asumsi jumlah hotel dan restoran serta jumlah daya tarik wisata tetap, maka setiap peningkatan jumlah agen perjalanan wisata sebesar 1% akan meningkatkan kondisi pengangguran sebesar 32,85191%.

e_{it} = *error term* di Kabupaten/Kota I pada tahun t .

D. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan jumlah hotel dan restoran di Bali memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pengangguran yaitu berkurangnya angka pengangguran. sehingga semakin banyak hotel dan restoran maka semakin banyak pengangguran yang terserap.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan jumlah daya tarik wisata di Bali memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kondisi pengangguran yaitu bertambahnya angka pengangguran. Dari fenomena tersebut terdapat beberapa faktor yang menyebabkan angka pengangguran meningkat ketika tersedianya peluang kerja diantaranya bisa karena tingkat pendidikan yang masih belum memenuhi standar perusahaan, kurangnya wawasan terhadap lokasi objek-objek wisata, dan kurang minatnya calon tenaga kerja terhadap lapangan usaha di sektor ini serta beberapa faktor lainnya.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan jumlah agen perjalanan wisata di Bali memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kondisi pengangguran yaitu bertambahnya angka pengangguran. Dari fenomena tersebut terdapat beberapa faktor yang menyebabkan angka pengangguran meningkat di saat tersedianya peluang kerja, diantaranya bisa karena tingkat pendidikan yang masih belum memenuhi standar perusahaan, kurangnya wawasan terhadap tempat-tempat wisata, dan kurang minatnya calon tenaga kerja terhadap lapangan usaha di sektor ini serta beberapa faktor lainnya.

B. SARAN

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, terdapat beberapa saran untuk pihak yang terkait.

1. Mempermudah kepengurusan izin usaha hotel dan restoran karena banyak pengangguran berkurang dengan adanya usaha ini.
2. Mempermudah kepengurusan perijinan usaha agen perjalanan wisata, seperti menyediakan pelatihan dan dukungan lainnya.
3. Menambah akses infrastruktur untuk menuju objek wisata yang dirasa masih perlu pengembangan agar lebih mudah dijangkau.

4. Menciptakan kenyamanan di lingkungan kerja untuk karyawan maupun wisatawan.
5. Membuat inovasi baru di sektor pariwisata.
6. Melakukan pelatihan-pelatih untuk menunjang sektor wisata terhadap tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Farid Ilmi dan Sembiri, Rahmad. 2019. *Perekonomian Indonesia: Antara Konsep dan Realita Keberlanjutan Pembangunan*. Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis.
- Arifin, Syamsul dan Soesatyo. 2020. *Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran, dan Konsumsi dalam Bingkai Kesejahteraan Masyarakat*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. 2019. *Statistik Ketenagakerjaan Provinsi Bali 2019*. Bali: CBPS.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Tenaga Kerja*. Bali. Tersedia <https://www.bali.bps.go.id/tenaga/kerja/2015-2019/>
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Tentang Pariwisata*. Bali. Tersedia dalam website <https://www.bali.bps.go.id/>
- Damodar, N Gujarati. 2007. *Dasar-dasar Ekonometrika Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Dinas Pariwisata Daerah Provinsi Bali. 2019. *Data Daya Tarik Wisata Bali*. Bali tersedia dalam <https://www.disparda.baliprov.go.id/>
- H.M, Bingin Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Kemenkeu RI Badan Kebijakan Fiskal Pusat Kebijakan Ekonomi Makro dalam Laporan Tim Kajian Sektor Riil: Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran pada tahun 2012
- Keputusan Menteri Pariwisata, Pos, dan telekomunikasi Nomor KM.10/PW.102/MPPT-93
- Kurniawa, Paulus dan M.K.S. Budhi. 2015. *Pengantar Ekonomi Mikro & Makro*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Kurniawan, Robert dan Yuniarto, Budi. 2016. *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Makroekonomi edisi keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Nuryanto dan Zulfikar, Pambuko Bagus. 2018. *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interupsi*. Magelang: Unimmas Press.
- Peraturan Pemerintah No.24/1979
- Permen Pariwisata Kreatif No. 14 Tahun 2014
- Sholeh, Maimun. 2007. *Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja Serta Upah : Teori serta Beberapa Potretnya di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Vol. 4. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suantoro. (1997). *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi. *Systematic Linkage*. Gramedia: Jakarta
- Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. 2006. *Pembangunan Ekonomi (edisi ke 9 Jilid I)*. Jakarta: Erlangga.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 ayat 2